



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Obyek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian dalam penulisan skripsi adalah auditor yang bekerja minimal 1 tahun di kantor akuntan public Big Four (Deloitte, KPMG, PriceWaterhouseCoopers, Ernst & Young).

Dalam penulisan skripsi ini, objek penelitian yang diambil adalah bagian-bagian yang berkaitan dengan motivasi, kinerja, dan kualitas audit. Dalam melakukan penelitian ini, penulis memusatkan penelitian pada auditor yang berkerja minimal 1 tahun di kantor akuntan public periode bulan November 2016 dan sudah berkerja minimal 1 tahun di kantor akuntan public yang sama.

B. Desain Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang menguraikan data yang diperoleh dari auditor yang menjadi objek penelitian.

Desain penelitian ini bisa diklasifikasikan ke dalam bagian, yaitu:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini dianggap sebagai suatu studi formal karena penelitian ini diawali dengan pertanyaan tertentu yang akan diuji. Tujuan dari desain penelitian formal ini adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada batasan masalah penelitian.

2. Metode pengumpulan data

1. Dilarang menutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk survei. Penulis mengajukan pertanyaan kepada auditor yang terkait. Data yang dihasilkan diperoleh dari hasil wawancara berdasarkan daftar pertanyaan dalam kuesioner kepada bagian yang bersangkutan.

3. Kemampuan penulis untuk mempengaruhi variabel penelitian

Berdasarkan kemampuan penulis untuk mempengaruhi variabel penelitian, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* karena penulis hanya dapat melaporkan peristiwa yang telah terjadi atau yang sedang terjadi.

4. Tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu dan menjelaskan sejauh mana tingkat penerapan ilmu yang didapat di akademi dengan dunia kerja serta pengaruh karakter auditor terhadap kualitas audit.

5. Dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional* karena penelitian dilaksanakan satu kali dan langsung mencerminkan suatu gambaran dari suatu keadaan pada saat tertentu.

6. Ruang lingkup penelitian

Berdasarkan ruang lingkup penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena penulis memberikan kuesioner tertutup kepada auditor yang menjadi objek penelitian

7. Perspektif partisipan terhadap aktivitas penelitian

Berdasarkan perspektif partisipan terhadap aktivitas penelitian, penelitian ini merupakan rutinitas yang sesungguhnya karena partisipan merasa tidak ada penyimpangan dari rutinitas sehari-hari.



8. Populasi Sampel

Ⓒ Bila data dianalisa dengan statistik parametrik, maka jumlah sampel harus besar, karena nilai-nilai atau skor yang diperoleh distribusinya harus mengikuti distribusi normal.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan tidak dapat berdiri sendiri melainkan hasil pengaruh dari variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Audit. Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan. Standar pengauditan mencakup mutu professional, auditor independen, pertimbangan (*judgement*) yang digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan audit.

2. Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel yang berdiri sendiri dan tidak bergantung pada variabel lainnya dan mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen di dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Motivasi

Menurut Hasibuan Malayu S.P dalam Sunyoto Danang (2012:191) motivasi adalah suatu perangsang keinginan daya gerak kemauan bekerja seseorang, setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai.



b. Kinerja

Menurut Mangkunegara dalam Sasmita (2012;39), kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	No. Item Pertanyaan	Skala Pengukuran
Independen:			Likert 1-5
Motivasi (X1)	Kebutuhan fisiologis	1	
	Kebutuhan rasa aman	2	
	Kebutuhan social	3	
	Kebutuhan penghargaan	4	
	Kebutuhan penghargaan	5	
	Kebutuhan aktualisasi diri	6	
Kinerja (X2)	Hasil kerja	1	
	Pengetahuan pekerjaan	2	
	Inisiatif	3	
	Kecakapan mental	4	
	Sikap	5	
	Disiplin waktu dan absensi	6	
Dependen:			



<p>© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	Deteksi salah saji	1	Likert 1-5
	Melaporkan salah saji	2	
	Komitmen yang kuat terhadap jasa audit yang diberikan kepada klien	3	
	Prinsip kehati-hatian	4	
	Review dan pengendalian oleh supervisor	5	
	Perhatian yang diberikan oleh manajer dan partner	6	

Kualitas Audit (Y)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang digunakan untuk penelitian ini, penulis melakukan kunjungan langsung kepada auditor yang menjadi objek penelitian. Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan, penulis melakukan:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan topik penelitian.

2. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada bagian-bagian yang terkait untuk dijawab agar diperoleh data yang berhubungan dengan masalah penelitian.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dari penelitian yang dilakukan penulis adalah para akuntan publik yang memiliki jabatan senior dan junior auditor pada Kantor Akuntan Publik big four (Deloitte, KPMG, PriceWaterhouseCoopers, Ernst & Young). Dalam menentukan banyaknya sampel penulis menggunakan pernyataan Hair, *et al* (2010) yang menyatakan bahwa ukuran sampel yang baik ditentukan dengan cara, jumlah pernyataan dalam kuesioner dikali 5 sampai 10. Dalam penelitian ini penulis mempunyai 18 pernyataan dalam kuesioner maka dari pernyataan diatas penulis mendapatkan sampel sebanyak 90 (18 x 5) untuk di uji.

Penulis menggunakan metode purposive sampling, yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh motivasi dan kinerja terhadap kualitas audit maka digunakan beberapa alat ukur sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah untuk memberikan gambaran atau deskriptif semua data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan.

2. Uji Validitas



Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk, dengan menggunakan Product Moment Pearson Correlation. Pernyataan dinyatakan valid apabila nilai Sig. (2-tailed) 0,05. Pernyataan yang tidak valid tidak dapat diikutsertakan dan harus dihapus dari kuisioner penelitian.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur reliable atau handal tidaknya suatu kuisioner yang merupakan indicator dari variabel. Suatu kuisioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *One Shot* atau pengukuran sekali saja, dan hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pernyataan. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan uji statistic Cronbach's Alpha, Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai cronbach's Alpha 0,60.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah di dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah variabel yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi suatu normalitas data dapat dilakukan dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji Kolmogorov Smirnov. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak

menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik. Suatu variabel dikatakan berdistribusi secara normal jika memiliki tingkat signifikansi di atas 0,05 dan suatu data dikatakan tidak terdistribusi normal jika memiliki tingkat signifikansi di bawah 0,05.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi apakah terjadi atau tidak dapat dilihat dari nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Model regresi dianggap bebas dari multikolinieritas jika variabel independen penelitian memiliki nilai Tolerance 0,10 dan nilai VIF 10.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi kesamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji statistic Gleiser. Jika variabel independen memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 maka ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas, dan jika variabel independen memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji hipotesis digunakan untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan utama penelitian (hipotesis penelitian) yang menggunakan teknik analisis regresi berganda.

Teknik analisis regresi berganda ini digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dan ditujukan untuk mengetahui besarnya hubungan dari variabel independen yaitu motivasi dan kinerja terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit.

Regresi berganda merupakan metode statistika yang digunakan untuk membentuk model hubungan antara variabel terikat (dependen, respon:Y) dengan lebih dari satu variabel bebas (independen, prediktor:X).

Persamaan garis regresi penelitian adalah:

$$Y' = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y' = nilai prediksi Y (kualitas audit)

α = konstan

β_1 & β_2 = koefisien regresi

X_1 = motivasi

X_2 = kinerja

6. Uji Statistik F

Uji statistik F ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian keberatian model dapat dilakukan dengan menguji hipotesis sebagai berikut:

H_0 : $\beta_1 = \beta_2 = 0$ (Model regresi near ganda tidak signifikan atau dengan kata lain tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



H_a : Paling tidak ada satu β tidak sama dengan 0



Hak cipta dan milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika $\text{Sig-F} < 0,1$ maka tolak H_0 , artinya model regresi signifikan dan cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- Jika $\text{Sig-F} \geq 0,1$ maka terima H_0 , artinya model regresi tidak signifikan dan tidak cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

7. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

$$H_0 : \beta_i = 0 \quad (i = 1,2)$$

$$H_a : \beta_i > 0 \quad (i = 1,2)$$

b. Menetapkan tingkat kesalahan (α) 0,05

c. Pengambilan keputusan:

- Jika $\text{Sig-t} < 0,05$ maka tolak H_0 , artinya adalah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

- Jika $\text{Sig-t} \geq 0,05$ maka terima H_0 , artinya adalah variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.